

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencoba memahami keadaan di lapangan tanpa ada perubahan atau rekayasa dari peneliti. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat penelitian yang deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Pada penelitian kualitatif, teori hanya digunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta di lapangan. Landasan teori pada penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan bahan pembahasan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian atas dasar data-data yang dimilikinya dengan memanfaatkan teori sebagai bahan acuan dan berakhir dengan di temukannya.

Adapun pendekatan yang di gunakan penelitian Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan –kenyataan. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cetakan Ke-XXIX (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (Individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.³

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi dengan pendekatan kualitatif yang mana peneliti telah mendapatkan hasil dari penelitian yaitu dokumentasi lokasi penelitian, data dan sumber data yang relevan, dan hasil dari wawancara dengan narasumber.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu cirri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Seperti penejelasan sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapart melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁴

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 februari hingga 16 Maret tahun 2021 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002), 4-7.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 307.

melakukan wawancara terhadap warga sekolah dalam kurun waktu 20 hari mulai 25 Februari hingga 16 Maret tahun 2021. Pengamatan terhadap kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri yang dilakukan selama periode tersebut.

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian, yakni MA NU Hasan Muchyi Kediri bertujuan untuk menambahkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian . jadi dalam penelitian, peneliti datang langsung ke lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini, karena di Madrasah ini memiliki budaya sekolah yang mana budaya ini dapat meningkatkan karakter religius siswa di madrasah tersebut dengan mata pelajaran fikih sebagai mata pelajaran di madrasah tersebut.

1. Letak Geografis Madrasah

MA Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi adalah lembaga pendidikan Islam yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Kapurejo Pagu. Ma Hasan Muchyi terletak kurang lebih 13 kilo meter Utara kota Kediri. Terletak di kecamatan pagu tepatnya di Dusun Kepurejo Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Sebelum utara berbatasan dengan desa Sambirobyong, sebelah timur berbatasan dengan desa Wonorejo, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Pagu dan sebelah barat berbatasan dengan desa Sambirobyong bagian selatan.

Adapun lokasi MA Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi berada di perbatasan pertigaan dusun Kapurejo tepatnya sebelah utara berbatasan dengan jalan raya, sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan sungai dan sebelah barat berbatasan dengan penduduk.

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MA HASAN MUCHYI
No. Stistik Madrasah	: 131235060017
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat Madrasah	: Jl. KH.Hasyim Ay'ari No.03 Kapurejo Desa Pagu Kec.Pagu Kab. Kediri
NPWP Madrasah	: 30.078.148.1-655.000
Nama Kepala Madrasah	: Moh. Komarudin, S.Pd.I
No. Tlp/HP	: 085649983690
Nama Yayasan	: Pondok Pesantren SALAFIYAH
Alamat Yayasan	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.03 Kapurejo Pagu Kediri
No. Tlp Yayasan	: 0354-546045
No. Akte Pend. Yayasan	: 17 tanggal 30 Juli 2004
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
	a. Status tanah : Yayasan
	b. Luas tanah : 5.938 m ²
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 1.050 m ²

3. Sejarah Singkat Berdirinya

MA Hasan Muchyi berdiri pada tahun 1998, yang didirikan oleh Masyayikh Pondok Pesantren Kapurejo, tokoh-tokoh atau sesepuh Pagu dan warga NU Kecamatan Pagu. Berangkat dari kesadaran perlunya mengembangkan pendidikan di PP. Salafiyah Kapurejo, untuk mendukung program pemerintah wajar Diknas 9 tahun, maka sesepuh dan seluruh warga Nahdliyin sepakat mendirikan Lembaga Formal

berkurikulum Nasional yang diberi nama MA. Hasan Muchyi, Nama Hasan Muchyi diambil dari nama Tokoh berdiri Pondok Pesantren Salafiyah Kapurejo.⁵

4. Visi dan Misi

a. Visi

”Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Siap Memimpin”.

b. Misi

- 1) Mengimplementasikan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh dalam koridor haluan ahlu sunnah waljama’ah an-nahdliyyah.
- 2) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah dalam ketertiban, keamanan, kekeluargaan, ikhlas dan rajin beramal, menghormati yang lebih tua serta bersikap jujur, mandiri, bertanggungjawab, berdisiplin dan beretos kerja tinggi;
- 3) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang terprogram melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik serta mewujudkan lulusan yang berprestasi, mandiri, dan produktif dan siap melanjutkan ke perguruan tinggi;
- 4) Terwujudnya sumber daya yang berkarakter, berbudaya dan mencintai dan melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, baik dan nyaman
- 5) Menguasai dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Informasi dan Bahasa Asing (bahasa Inggris, dan bahasa Arab) untuk menghadapi tantangan global yang berlandaskan pada budaya bangsa.⁶

⁵ Bapak Badarudin, Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah NU Hasan Muchyi, wawancara, Kediri, 11 Maret 2021.

D. Sumber data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif.

Data dalam penelitian ini mencakup semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- b. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- c. Guru Fikih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- d. Beberapa guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri

⁶ Bapak Komarudin, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi, wawancara, Kediri, 11 Maret 2021

- e. Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- f. Orang tua siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- g. Masyarakat di sekitar Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Metode pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik metode, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :

- a. Partisipasi pasif: peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Partisipasi moderat: terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

- c. Partisipasi aktif: peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Partisipasi lengkap: peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

Peneliti akan melakukan pengamatan di ruang kerja Kepala Sekolah, ruang tata usaha, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, musholla , kantin dll. Pengamatan dilakukan untuk melihat Implementasi meningkatkan karakter religius yang sedang berjalan di madrasah ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya, menjelaskan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam Penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan :

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

- a. Bapak Komarudin selaku Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- b. Ibu Kholisiyah selaku Waka Kurikulum dan guru fikih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- c. Bapak Huda selaku Salah satu guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri
- d. Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri Untuk metode dokumentasi ini, peneliti cukup melihat data-data yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri.

Peneliti juga melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Kuncoro Ningrat menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan ditemukannya informasi yang dapat dibagi kepada orang lain”.⁸

Dalam penelitian ini ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁸ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), 17.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Display / penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁰

Data yang berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Agar data penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

¹⁰ Ibid.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹¹

Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan waktu yang panjang tepatnya di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Ketekunan dalam penelitian berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai ada suatu titik seingg pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono “ triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018) Hal 187

¹² Ibid.

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Pemeriksaan dengan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki 4 tahap yaitu :

¹³ Ibid.

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.